

# Penerapan Supervisi Akademik Kepala Sekolah: Studi Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

**Ading**

SDN Banjaran Majalengka, Indonesia

\*Corresponding Author: [ading,sdnbanjaran@email.com](mailto:ading,sdnbanjaran@email.com)

## ABSTRACT

*The condition of teachers at SDN Banjaran, Majalengka Regency shows that it is still far from ideal. The results of the initial survey in the implementation of teacher duties, the pedagogic competence of teachers does not appear to show the skills of teachers in carrying out learning. Academic supervision is the action chosen by researchers to help teachers develop teacher pedagogic abilities. This research is an action research conducted in 2 cycles with each cycle carrying out the steps of planning, implementing, observing, and reflecting. The subjects in this study were 7 teachers at SDN Banjaran, Majalengka Regency. Data collection techniques used in the study used observation, interviews and documentation studies. The results of data analysis obtained exposure which proved that the aspect of pedagogic competence that was the target of the study showed an increase in 2 research cycles. So it can be concluded that the application of academic supervision can improve the pedagogic competence of teachers.*

**Keywords:** *academic supervision; principal; pedagogic competence*

## ABSTRAK

Kondisi guru di SDN Banjaran Kabupaten Majalengka menunjukkan masih jauh dari kondisi ideal. Hasil survei awal dalam pelaksanaan tugas guru, kompetensi pedagogik guru belum tampak menunjukkan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Supervisi akademik adalah tindakan yang dipilih peneliti untuk membantu guru mengembangkan kemampuan pedagogik guru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dalam 2 siklus dengan masing masing siklus dilaksanakan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah 7 orang guru SDN Banjaran Kabupaten Majalengka. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil analisa data diperoleh paparan yang membuktikan bahwa aspek yang kompetensi pedagogik yang menjadi sasaran penelitian menunjukan peningkatan dalam 2 siklus penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

**Kata Kunci:** *supervisi akademik; kepala sekolah; kompetensi pedagogik.*

**Article History:**  
Received 2022-02-16  
Accepted 2022-04-14

## 1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan yang dapat dikatakan sebagai wadah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional (Darim, 2020). Keberhasilan tujuan pendidikan di sekolah tergantung pada sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut (Awwaliyah, 2019), diantaranya kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya. Guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan (Damanik, 2019; Sumual & Palempung, 2021; Winata, 2021). Keberadaan guru merupakan pelaku utama sebagai fasilitator

penyelenggaraan proses belajar siswa. Oleh karena itu, kehadiran dan profesionalisme guru sangat berpengaruh dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Hayuningkyas, 2021; Marlina et al, 2020).

Guru memiliki peran yang penting, merupakan posisi strategis, dan bertanggungjawab dalam pendidikan nasional. Guru memiliki tugas utama membimbing, membantu, mengarahkan peserta didik kedewasaannya (Prayitno, 2019). Kinerja guru adalah menyangkut seluruh aktivitas yang ditunjukkan oleh tenaga pengajar dalam tanggungjawabnya sebagai seorang yang mengemban suatu amanat dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan memandu peserta didik dalam rangka menggiring perkembangan peserta didik kearah kedewasaan mental-spiritual maupun fisik-bilogis (Bahri & Sakka, 2021; Sa'adah, 2019). Salah satu kompetensi yang perlu dimiliki guru adalah pedagogik. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam memahami peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan peserta didik, dan evaluasi hasil belajar peserta didik untuk mengaktualisasi potensi yang mereka miliki (Abrar, 2020; Dego et al, 2019; Meutia & Mursita, 2018; Setiyowati & Arifianto, 2020). Kompetensi ini mutlak perlu dikuasai guru, memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut memiliki kompetensi pedagogik yang baik.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Banjaran Majalengka, didapatkan informasi bahwa hanya sebagian kecil guru yang mampu menyusun RPP, menggunakan RPP dalam kegiatan pembelajaran dan melakukan evaluasi. Dari hasil observasi ini, dapat dikatakan kinerja guru, terutama pada aspek pedagogik, belum tercapai dengan optimal. Dengan demikian diperlukan upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru agar proses pembelajaran di kelas dapat terselenggara dengan baik.

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan upaya meningkatkan kompetensi pedagogik telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian Darimi (2015), Gunawa & Asrifan (2020), Mujiono (2020), Nur (2020), Prihono (2014), Sahmudin & Prayoga (2019), dan Tyagita & Iriani (2018). Dari penelitian-penelitian tersebut diketahui bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kinerja para guru. Peranan dan fungsi Kepala Sekolah sangat diperlukan sebagai bentuk perilaku yang diharapkan pada setiap orang untuk menjalankan fungsinya. Salah satu upaya yang diketahui berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah dengan menerapkan supervisi akademik.

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui penerapan supervisi akademik dengan subyek penelitian para guru sekolah dasar di SDN Banjaran Kabupaten Majalengka. Supervisi akademik adalah tindakan membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan untuk peserta didiknya (Lawe, 2022; Marheni, 2022; Rosnita, 2022). Melalui supervisi akademik diharapkan kualitas akademik yang dilakukan guru semakin meningkat. Terdapat tiga tujuan supervisi akademik yaitu pengembangan profesional, pengawasan kualitas, dan penumbuhan motivasi. Tindakan tepat untuk meningkatkan mutu kompetensi pedagogik guru berdasar kajian peneliti adalah tindakan supervisi akademik yang secara konseptual membantu guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Perilaku supervisi akademik secara langsung berhubungan dan berpengaruh terhadap perilaku guru. Ini berarti, melalui supervisi akademik, supervisor mempengaruhi perilaku mengajar guru sehingga perilakunya semakin baik dalam mengelola proses pembelajaran. Selanjutnya perilaku mengajar guru yang baik itu akan mempengaruhi perilaku belajar peserta didik. Dengan demikian, diduga peneliti bahwa penerapan supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru tujuan akhir supervisi akademik adalah terbinanya perilaku belajar peserta didik yang lebih baik. Oleh karena itu penelitian ini melaksanakan tindakan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDN Banjaran Kabupaten Majalengka.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis *Action Research*. Penelitian tindakan ini merupakan cara yang digunakan untuk mencari serta menemukan kebenaran dari suatu dugaan. penelitian tindakan sekolah ini dapat dikategorikan sebagai penelitian tindakan kolaboratif (Giarti & Astuti, 2016). Penelitian ini berupaya memberikan gambaran tentang kompetensi mengajar guru di SDN Banjaran sebelum dan setelah diterapkan tindakan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Banjaran dengan subyek penelitian para guru SD di sekolah tersebut sebanyak 7 orang. Kepala sekolah dengan tindakan supervisi akademiknya, sedangkan guru sebagai obyek sekaligus subyek dalam pemberian perlakuan supervisi akademik.

Rancangan penelitian tindakan ini menggunakan model Kurt Lewin dengan menggunakan tahapan *plan, action, observation, serta reflection* sampai batas keadaan yang ditentukan (Diana & Jannatun, 2021). Penelitian dilakukan dengan dua siklus masing-masing durasi dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data melalui supervisi kelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data dan fakta tentang Kemampuan dan keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Wawancara untuk memperoleh data tentang pendapat guru terhadap adanya inovasi pembelajaran yang dikaitkan dengan penelitian tindakan, perbaikan konsep perencanaan pembelajaran sampai dengan instrumen penilaiannya, dan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Studi dokumentasi yang dimaksudkan adalah menganalisis dokumen yang dijadikan sumber data pada penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perpaduan antara teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif karena sebagian data yang diperoleh berupa data kuantitatif.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilaksanakan dalam dua siklus. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik para guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Data tersebut diperoleh dengan melaksanakan observasi pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap kompetensi pedagogik guru dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan data hasil observasi pada tabel 1, diperoleh informasi bahwa ada peningkatan kompetensi pedagogik guru SDN banjaran dari semua aspek kompetensi pedagogik yang diamati dari hasil pengamatan pada siklus 1 dibandingkan pengamatan pada siklus 2. Bahkan pada aspek kedisiplinan guru masuk kelas tepat waktu, kebiasaan guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari dan kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran, kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk bekerjasama melalui tugas kelompok, kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk bekerjasama melalui tugas kelompok, kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan tugas yang dilakukan secara individu/kelompok, Kemampuan guru untuk mengarahkan peserta didik agar tepat waktu/disiplin dalam mengumpulkan tugas, dan kemampuan guru dalam menutup pembelajaran, semua guru (100%) mampu melakukannya dengan baik.

Aspek kompetensi pedagogik yang menunjukkan peningkatan paling tinggi dari hasil pengamatan siklus 1 ke siklus 2 adalah aspek Kebiasaan guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari dan kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran. Dari hanya 4 orang guru yang mampu memenuhinya pada siklus 1, menjadi 7 orang guru, atau semua guru mampu memenuhinya. Ada pun aspek kompetensi pedagogik yang masih rendah berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 2 adalah aspek Kemampuan guru dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi seperti, ceramah, diskusi, tanya jawab, inkuiri dan observasi. Walaupun menunjukkan adanya

peningkatan jika dibandingkan siklus 1 namun pada aspek ini persentase jumlah guru yang mampu melakukannya paling rendah dibanding aspek yang lain, yaitu 71,4%. Aspek ini memang masih menjadi kekurangan dari sebagian besar guru. Padahal seorang guru dituntut untuk mampu menentukan metode, model atau strategi pembelajaran yang sesuai dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Sanjaya, 2013).

Tabel 1. Hasil observasi terhadap kompetensi pedagogik guru

No.	Aspek yang diamati	Siklus 1	Siklus 2
1.	Kedisiplinan guru untuk datang tepat waktu ke kelas.	71,4%	100%
2.	Kebiasaan guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari dan kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran.	57,1%	100%
3.	Kemampuan guru memadukan penggunaan berbagai media Pembelajaran	57,1%	85,7%
4.	Kemampuan guru dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi seperti, ceramah, diskusi, tanya jawab, inkuiri dan observasi.	42,9%	71,4%
5.	Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk terlibat secara aktif menganalisis dan mengomentari materi yang disajikan melalui berbagai media.	42,9%	85,7%
6.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk bekerjasama melalui tugas kelompok.	71,4%	100%
7.	Kemampuan guru dalam penguasaan terhadap karakteristik peserta didik.	57,1%	85,7%
8.	Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan tugas yang dilakukan secara individu/kelompok.	85,7%	100%
9.	Kemampuan guru untuk mengarahkan peserta didik agar tepat waktu/disiplin dalam mengumpulkan tugas.	85,7%	100%
10.	Cara guru dalam merespon dan menghargai hasil kerja atau tugas peserta didik.	57,1%	85,7%
11.	Cara guru dalam memberikan konfirmasi terhadap hasil tugas yang telah dikerjakan peserta didik.	57,1%	85,7%
12.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk bersama-sama melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilalui.	57,1%	85,7%
13.	Cara guru dalam merespon kegiatan pembelajaran yang telah dilalui.	57,1%	85,7%
14.	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran.	71,4%	100%

Perkembangan perubahan kompetensi pedagogik menunjukkan peningkatan akibat tindakan yang dilakukan pada siklus pertama dan diperbaiki lagi pada siklus kedua. Beberapa perbaikan pembelajaran yang dilakukan guru berdasarkan catatan di lapangan antara lain guru mampu menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik. Guru sudah memperhatikan/merespon peserta didik yang kurang memahami materi pembelajaran. Namun di sana masih ada beberapa tindakan guru yang belum mampu memastikan tingkat pemahaman peserta didik tentang apa yang dipelajari.

Dari hasil yang diperoleh, tampak bahwa dampak dari tindakan supervisi akademik dapat membantu guru dalam memberdayakan kemampuannya untuk melaksanakan pembelajaran pada peserta didik. Perkembangan kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran di kelas dari mulai kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hal ini menunjukkan bahwa dengan dilakukan supervisi

akademik secara rutin terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah sangat efektif dalam meningkatkan kinerja guru terutama pada aspek pedagogik. Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Darimi (2015), Gunawa & Asrifan (2020), Mujiono (2020), Nur (2020), Prihono (2014), Sahmudin & Prayoga (2019), dan Tyagita & Iriani (2018).

#### 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kompetensi pedagogik guru dari mulai siklus 1 hingga siklus 2. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDN Banjaran Kabupaten Majalengka. Namun konsep keberhasilan ini perlu diuji oleh peneliti lain yang berkenan untuk diterapkan di tempat lain, sehingga apa yang menjadi keberhasilan dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut.

#### 5. REFERENSI

- Abrar, A. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Peserta Didik SD Integral Rahmatullah Tolitoli. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 12(1), 30-37.
- Awwaliyah, R. (2019). Pendekatan pengelolaan kurikulum dalam menciptakan sekolah unggul. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(1), 35-52.
- Bahri, D., & Sakka, W. (2021). Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika)*, 17(3), 298-311.
- Damanik, R. (2019). Hubungan Kompetensi Guru dengan Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2).
- Darim, A. (2020). Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 22-40.
- Darimi, I. (2015). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 309-324.
- Dego, A., Santie, Y. D., Deehop, S., & Kerebungu, F. (2019). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru IPS di SMP Negeri 1 Kabupaten Pulau Morotai. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 6(2), 81-89.
- Gunawan, G., & Asrifan, A. (2020). Penerapan Kerja Kelompok Kegiatan MGMP Guru Ekonomi dalam Menyusun RPP untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik. *Celebes Education Review*, 2(1), 31-36.
- Hayuningkyas, I. (2021). Implikasi Kompetensi Profesional Guru Terhadap Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran. *Irfani*, 17(1), 1-10.
- Lawe, L. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Kegiatan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SDN Waepoa Tahun Pelajaran 2021/2022. *Warta Pendidikan| e-Journal*, 6(4), 9-16.
- Marheni, M. S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun RPP Melalui Supervisi Akademik Berkelanjutan. *Journal of Education Action Research*, 6(1).
- Marlina, M., Fitria, H., & Puspita, Y. (2020). Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1(3), 238-246.
- Meutia, V., & Mursita, R. A. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Dalam Pembelajaran Peserta Didik Tunarungu. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 19-27.

- Mujiono, H. (2020). Supervisi Akademik Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 4(2), 113-121.
- Nur, A. A. (2020). Meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD yayasan Mutiara Gambut. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 65-72.
- Prayitno, P. J. (2019). Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SMA. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 11(2), 46-55.
- Prihono, H. (2014). Model supervisi akademik berbasis evaluasi diri melalui MGMP sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru SMK di kabupaten wonogiri. *Educational Management*, 3(2).
- Rosnita, N. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Model Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Supervisi Akademik di SDN 146/X Tanjung Solok Tahun Ajaran 2021/2022. *Journal on Education*, 4(2), 437-449.
- Sa'adah, N. (2019). Studi Komparatif Tentang Perbedaan Kinerja Guru PKN PNS dengan Non PNS (Studi Pada SMP di Kota Singaraja). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 6(2), 16-26.
- Sahmudin, S., & Prayoga, A. (2019). Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik Dalam Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik. *Al-Mau'izhoh*, 1(2), 293183.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Pendidikan.Jakarta: Kencana.
- Setiyowati, E. P., & Arifianto, Y. A. (2020). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 78-95.
- Sumual, F. J., & Palempung, F. F. (2021). Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Lentera Nusantara*, 1(1), 48-60.
- Tyagita, B. P. A., & Iriani, A. (2018). Strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan mutu sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 165-176.
- Winata, K. A. (2021). Implementasi Kompetensi Guru Pai Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Alquran. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 204-212.